



► PARIWISATA KOTA JOGJA

Pemkot Optimistis Kunjungan Capai 11,8 Juta

GONDOKUSUMAN- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja optimistis jumlah kunjungan wisatawan pada 2026 akan terus meningkat. Setelah mencatat 10,7 juta kunjungan di 2025, angka tersebut diproyeksikan naik menjadi 11 juta hingga 11,8 juta wisatawan tahun ini.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja, M. Zandaru Budi, mengatakan optimisme tersebut ditopang sejumlah strategi pengembangan pariwisata, mulai dari penguatan kampung wisata hingga penyelenggaraan berbagai event berskala besar.

Salah satu andalan adalah pengembangan *sport tourism* melalui sejumlah event seperti *Malioboro Run* dan *Festival Layang-Layang* yang dinilai mampu menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, Pemkot

► Optimisme ditopang strategi pengembangan, mulai penguatan kampung wisata hingga event berskala besar.

► Kota Baru diangkat dengan nuansa kolonial, sementara Kotagede jadi kawasan bersejarah Mataram.

Jogja juga mengusung konsep *city of festival* dengan menghadirkan berbagai agenda rutin.

Event unggulan seperti *Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2026* rencananya akan dipusatkan di kawasan Malioboro agar mampu menampung lebih banyak pengunjung. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik sekaligus memperkuat citra Jogja sebagai kota festival.

Di sisi lain, pengembangan kawasan cagar budaya juga terus dioptimalkan. Kawasan Kota Baru akan diangkat dengan nuansa kolonial, sementara Kotagede diperkuat sebagai kawasan bersejarah Mataram Islam. Upaya ini sekaligus untuk memecah kepadatan wisatawan yang selama ini terpusat di kawasan Tugu Jogja,

Malioboro dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Gumaton).

Zandaru menambahkan, pengembangan kampung wisata di Jogja kini diarahkan pada standar yang lebih tinggi dengan mengacu pada keberhasilan Desa Wisata Penglipuran di Bali untuk dapat menarik wisatawan berkunjung ke sana. "Kami berkilat pada desa wisata yang paling bagus di Indonesia, yaitu Penglipuran. Jika bisa mencapai 20 sampai 30 persen dari standar Penglipuran, itu sudah cukup bagus," ujarnya.

Saat ini, terdapat 46 kampung wisata di Kota Jogja. Dari 25 kampung wisata kategori lama, sebanyak 17 di antaranya telah aktif dan berkembang, seperti Kampung Wisata Rejowinangun, Purbayan, dan Cokrodiningratan.

Dinpar terus melakukan pendampingan melalui tenaga ahli untuk mendorong kampung wisata lainnya agar mampu mengelola potensi wilayah secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan berbagai strategi tersebut, Dinpar Kota Jogja menargetkan pertumbuhan kunjungan wisatawan tahun ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005